PERANAN EFISIENSI BIAYA PEMAKAIAN BAHAN BAKU DALAM MENINGKATKAN LABA (STUDI KASUS PADA KAFE K, BANDUNG)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:
Jimmy Sanjaya Kuntoyo
2014120191

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013
BANDUNG
2018

THE ROLE OF RAW MATERIAL USAGE EFFICIENCY IN ORDER TO INCREASING PROFIT (CASE STUDY AT CAFE K, BANDUNG)

UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics

By
Jimmy Sanjaya Kuntoyo
2014120191

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN MANAGEMENT
Accredited by BAN-PT
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013
BANDUNG
2018

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERANAN EFISIENSI BIAYA PEMAKAIAN BAHAN BAKU DALAM MENINGKATKAN LABA (STUDI KASUS PADA KAFE K, BANDUNG)

Oleh:

Jimmy Sanjaya Kuntoyo

2014120191

Bandung, Juni 2018

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si.

Pembimbing Skripsi,

Inge Barlian, Dra., Akt., MSc.

Ko-pembimbing Skripsi,

Probowo Erawan Sastroredjo, SE., M.Sc

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*)	: Jimmy Sanjaya Kuntoyo
Tempat, tanggal lahir	: Bandung, 4 Juli 1995
NPM	: 2014120191
Program studi	: Manajemen
Jenis Naskah	: Draf Skripsi

judul :

PERANAN EFISIENSI BIAYA PEMAKAIAN BAHAN BAKU
DALAM MENINGKATKAN LABA
(STUDI KASUS PADA KAFE K, BANDUNG)

dengan,

Pembimbing : Inge Barlian, Dra., Ak., M.Sc.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri.

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : 25 Mei 2018
Pembuat pernyataan :

(Jimmy Sanjaya Kuntoyo)

ABSTRAK

Saat ini banyak pebisnis yang memasuki industri kafe, terutama dalam 5 tahun terakhir. Oleh karena itu, harga merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberlangsungan suatu bisnis makanan, mengingat banyaknya produk subtitusi dari bisnis makanan ini. Untuk mengeluarkan harga jual yang rendah, perusahaan perlu melakukan efisiensi biaya terutama dalam biaya bahan bakunya. Penelitian ini bertujuan untuk mencari alternatif bagaimana efisiensi yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan laba perusahaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yang menggambarkan karakteristik suatu objek serta studi kasus yang menggali dan menganalisis secara mendalam mengenai segala hal terkait kasus yang diteliti dan juga metode komparatif yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua waktu yang berbeda. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penelitian lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumen perusahaan dari objek penelitian, yaitu Kafe K yang berlokasi di Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian, Harga Pokok Penjualan di kafe K mengalami peningkatan dari bulan September hingga bulan Desember. Proporsi Harga Pokok Penjualan meningkat dari bulan September sebesar 25.25% menjadi 36.23% pada bulan Desember. Padahal pendapatan Kafe K dari bulan September ke bulan Desember mengalami penurunan. Sehingga penulis mencari alternatif efisiensi yang dapat dilakukan pada Kafe K, yaitu dengan mencari alternatif supplier bahan baku dengan harga yang lebih murah namun kualitasnya sama atau bahkan lebih baik, serta melakukan upaya perbaikan sistem informasi manajemen pembelian untuk mengoptimalkan kegiatan efisiensi yang dilakukan. Penulis melakukan efisiensi pada tiga menu makanan yang paling berkontribusi terhadap penjualan Kafe K. Kegiatan efisiensi yang dilakukan ini akan berpengaruh juga terhadap penurunan Harga Pokok Penjualan pada menu-menu lainnya. Kafe K diharapkan akan terus melakukan kegiatan efisiensi dan melakukan penyempurnaan sistem informasi pembelian dalam perusahaan agar kegiatan operasional berjalaan lebih optimal.

Kata kunci : Kafe, efisiensi, Harga Pokok Penjualan, biaya bahan baku, sistem informasi manajemen pembelian

ABSTRACT

Nowadays, many entrepreneur start entering café industry, especially in the last 5 years. Therefore, price is one of the most important factor which is influencing sustainability in food business because there is many substitute product from this business. For set a lower selling price, companies need to doing cost efficiency, especially in the cost of raw material. This study aims to find an alternative how the efficiency that can be done to maximize corporate profits.

The research using descriptive method, which describes the characteristics of a variable and also the comparative method that compares the state of one or more variables at two different times. Data c is collected by doing field research through interviews, observations, and corporate documents from the research object, namely Café K which located in Bandung.

Based on the result of research, Cost of Goods Sold in Café K has increased from September to December. The Proportion of Cost of Goods Sold increased from 25.25% in September to 36.23% in December, even though the income of Café K from September to December decreased. So the authors look for an alternative efficiency that can be done on Café K, that is by looking for alternative suppliers of raw materials with cheaper prices but the quality is the same or even better. The author also makes efforts to improve the purchasing management information system to optimize the efficiency activities. The author doing efficiency on three of Café K's food menu that most contribute to the sales of Café K. This efficiency activities would also decreasing Cost of Goods Sold on other menus. Café K is expected to continue the efficiency activities and make improvements in purchasing information system in the company, so the operational activities run more optimal.

Keywords : Café, efficiency, Cost of Good Sold, raw material cost, purchasing information system

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan anugerahNya pada akhirnya proses penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penulis menyusun skripsi ini untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh ujian akhir program Strata-1 Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan dengan judul "Peranan Efisiensi Biaya Pemakaian Bahan Baku Dalam Meningkatkan Laba" (Studi Kasus pada Kafe K, Bandung).

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Universitas Katolik Parahyangan, untuk segala pengalaman, ilmu, serta fasilitas yang didapat penulis selama menempuh ilmu di bangku kuliah.
2. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
3. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen.
4. Ibu Inge Barlian, Dra., Akt., MSc., selaku Dosen Pembimbing penyusunan skripsi yang telah menyempatkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan, memberikan banyak ilmu dan rujukan untuk penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Probowo Erawan Sastroredjo, SE., M.Sc. selaku Dosen Ko-Pembimbing penyusunan skripsi yang telah menyempatkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan, memberikan banyak ilmu dan rujukan untuk penulis selama proses penyusunan skripsi.
6. Ibu Vera Intanie Dewi, SE., MM., selaku Dosen Wali penulis yang selalu memberikan bimbingan seputar mata kuliah dari awal hingga akhir masa studi penulis.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.
8. Papih dan Mamih penulis atas segala dukungan, nasihat, doa yang selalu diberikan kepada penulis dan selalu memberikan semangat dan dorongan kuat agar penulis dapat menyelesaikan studi ini.

9. Ci Jane, Ko Felix, Ko Marcel, Ci Linda, Ko David, Ko Daniel atas segala doa, dukungan, dan pembelajaran yang diberikan saat penulis memerlukan masukan-masukan, serta bantuan yang diberikan terutama selama proses pengerjaan skripsi ini.
10. Bapak Dennis Ryan Widjaja, selaku Presiden Komisaris yang telah mengizinkan penulis untuk menjadikan Kafe K sebagai subjek penelitian skripsi dan juga kepada staf keuangan yang banyak membantu penulis dalam memberikan informasi selama proses penyelesaian skripsi ini.
11. Lucyana, yang selalu mengajari, meluangkan waktu juga memberikan semangat dan dorongan selama penulis menjalankan kuliah, menjadi tempat penulis bercerita berbagai hal, serta senantiasa memberikan semangat juga dukungan bagi penulis selama proses pengerjaan skripsi ini.
12. Sahabat Seperjuangan penulis, Kevin Averell, Hans Riyatama, Dharma Mitra, Hans Christian, Irvan Mahesa, Jeannie Meyliana, Stella, Ryan Benedict yang selalu memberikan semangat dan menjadi teman seperjuangan di UNPAR hingga lulus.
13. Sahabat penulis, Dionisuis Andrew, Derrick Logawa, Joseph William, Nicholas Pradana, Steven Vallian, Riko Pratama dan teman- teman semasa SMA penulis lainnya yang bersama- sama berjuang menyelesaikan kuliah, meskipun tidak menempuh di tempat kuliah yang sama.
14. Mba Mur, Mas Galih yang selalu ada jika penulis membutuhkan sesuatu hal.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih dan kiranya Tuhan memberkati kita semua.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran dari pembaca agar skripsi ini dapat disempurnakan di kemudian hari. Semoga skiripsi ini dapat membawa manfaat bagi banyak pihak. Terima kasih dan Tuhan memberkati.

Bandung, Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK v
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR LAMPIRAN xi
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Penelitian 1
1.2. Rumusan Masalah 3
1.3. Tujuan Penelitian 4
1.4. Kegunaan Penelitian 4
1.5. Kerangka Pemikiran 5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1. Manajemen Keuangan 7
2.1.1. Fungsi Manajemen Keuangan 9
2.2. Laporan Keuangan 8
2.2.1. Jenis Laporan Keuangan 10
2.3. Analisis Laporan Keuangan 12
2.3.1. Analisis *Common Size* 12
2.4. Efisiensi 12
2.5. Biaya 13
2.5.1. Harga Pokok Penjualan 14
2.5.2. Rasio Ideal Harga Pokok Penjualan 15
2.6. Sistem Informasi Manajemen 15
2.6.1. Bagan Alir 18
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN 19
3.1. Metode Penelitian 19
3.2. Sumber Data Penelitian 19
3.3. Teknik Pengumpulan Data 20
3.4. Langkah-Langkah Pengolahan Data 20

3.5. Objek Penelitian 21
3.5.1. Visi dan Misi Kafe K, Bandung. 22
3.5.2. Struktur Organisasi Perusahaan 22
3.6. Sistem Informasi Dalam Persuhsaan 37
3.6.1. Siklus Pembelian 37
3.6.1.1. Pemilihan Pemasok 39
3.6.1.2. Pengecekan Bahan Baku 40
3.6.1.3. Pemesanan Bahan Baku 41
3.6.1.4. Penerimaan Bahan Baku 42
3.6.1.5. Pengambilan Bahan Baku dari Departemen yang Membutuhkan 43
3.7. Laporan Laba Rugi Kafe K 44
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN 46
4.1. Analisa Laba Rugi Perusahaan 46
4.1.1. Analisa Laba Rugi Common Size 46
4.2. Efisiensi Biaya yang Dapat Dilakukan Dalam Perusahaan 51
4.2.1. Alternatif Efisiensi Biaya Bahan Baku 60
4.3. Perbaikan Sistem Informasi Manajemen Pembelian Dalam Perusahaan 65
4.3.1. Perbaikan Sistem Informasi Manajemen Pembelian 65
4.3.1.1. Usulan Prosedur Pemilihan Pemasok 65
4.3.1.2. Usulan Prosedur Pengecekan Bahan Baku 67
4.3.1.3. Usulan Prosedur Pemesanan Bahan Baku 68
4.3.1.4. Usulan Prosedur Penerimaan Bahan Baku 69
4.3.1.5. Usulan Prosedur Pengambilan Bahan Baku dari Departemen yang Membutuhkan 71
4.4. Usulan Proyeksi Keadaan Laba Rugi Perusahaan Setelah Efisiensi 73
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN 75
5.1. Kesimpulan 75
5.2. Saran 76
DAFTAR PUSTAKA 79
LAMPIRAN 81
RIWAYAT HIDUP PENULIS 85

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Trend Masyarakat Indonesia, Keyword “Cafe” di search engine 1
Tabel 1.2. Laporan Laba Rugi Periode September-Desember 2017 2
Tabel 2.1. Standar Rasio Persentase Harga Pokok Penjualan..... 15
Tabel 3.1. Laporan Laba Rugi Kafe K Periode September-Desember 2017 44
Tabel 4.1. Analisa Laporan Laba Rugi Kafe K Periode September-Desember 2017..... 47
Tabel 4.2. Analisa Laba Rugi Common Size (dalam satuan persen) periode September-Desember 2017 49
Tabel 4.3. Jumlah Penjualan per Makanan Periode September-Desember 2017..... 51
Tabel 4.4. Harga Penjualan per Makanan 53
Tabel 4.5. Persentase Penjualan Setiap Menu Makanan Periode September-Desember 2017..... 55
Tabel 4.6. Bahan Baku Menu Nasi Goreng Spesial 61
Tabel 4.7. Bahan Baku Menu Sup Iga Asam Pedas 62
Tabel 4.8. Bahan Baku Menu Chicken Cordon Bleu 63
Tabel 4.9. Bahan Baku yang Dapat Diefisiensi..... 64
Tabel 4.10. Proyeksi Keadaan Laba Rugi Kafe K Setelah Efisiensi Periode September-Desember 2017 73
Tabel 5.1. Bahan Baku yang Dapat Dilakukan Efisiensi..... 77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Bagan Kerangka Pemikiran..... 6

Gambar 3.1. Struktur Organisasi Perusahaan..... 22
Gambar 3.2. Siklus Pembelian 37
Gambar 3.3. Bagan Alir Prosedur Pemilihan Pemasok 39
Gambar 3.4. Bagan Alir Prosedur Permintaan Bahan Baku dari Kitchen/Bar..... 40
Gambar 3.5. Bagan Alir Prosedur Pemesanan Bahan Baku 41
Gambar 3.6. Bagan Alir Prosedur Penerimaan Bahan Baku..... 42
Gambar 3.7. Bagan Alir Prosedur Pengambilan Bahan Baku dari Departemen yang Membutuhkan..... 43

Gambar 4.1. Bagan Alir Usulan Prosedur Pemilihan Pemasok 66
Gambar 4.2. Bagan Alir Usulan Prosedur Pengecekan Bahan Baku..... 67
Gambar 4.3. Bagan Alir Usulan Prosedur Pemesanan Bahan Baku..... 68
Gambar 4.4. Bagan Alir Usulan Prosedur Penerimaan bahan Baku 70
Gambar 4.5. Bagan Alir Usulan Prosedur Pengambilan Bahan Baku dari Departemen yang Membutuhkan 72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Unsur-Unsur Biaya
Lampiran 2. *Input/Output Symbols*
Lampiran 3. *Processing symbols*
Lampiran 4. *Storage symbols*
Lampiran 5. *Flow and Miscellaneous symbols*

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Sektor industri makanan yang saat ini banyak diminati oleh masyarakat terutama para kaum muda dan ibu-ibu, yaitu kafe. Hal tersebut menyebabkan banyak pebisnis yang memasuki industri kafe ini, terutama dalam 5 tahun terakhir. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah bisnis kafe di Bandung dari tahun 2011 hingga 2015, karena semakin banyak masyarakat yang memiliki gaya hidup keseharian "nongkrong" di kafe.

Tabel 1.1.
Trend Masyarakat Bandung, *Keyword* "*Cafe*" di *search engine*

Tahun	Jumlah *Café*	Persentase Kenaikan
2011	191	2.68%
2012	196	2.61%
2013	235	19.89%
2014	432	83.9%
2015	653	51.2%

Sumber: Kota Bandung Dalam Angka, 2015 (bandungkota.bps.go.id)

Banyak pebisnis saat ini yang memasuki dunia kafe yang mulai menyadari akan pentingnya diferensiasi dari jasa yang mereka tawarkan. Suatu kafe harus memiliki keunikan tersendiri untuk dapat menjadi kafe yang diminati masyarakat sekaligus unggul daripada para pesaing-pesaingnya. Kafe tersebut harus memiliki keunggulan tersendiri, misalnya dari sisi makanan dan minuman yang dihidangkan, suasana, fasilitas, lokasi atau pun harga yang ditawarkan oleh kafe tersebut.

Harga merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberlangsungan suatu bisnis makanan, mengingat banyaknya produk subtitusi dari bisnis makanan ini. Hal tersebut menyebabkan banyak para pelaku bisnis industri makanan berlomba-lomba untuk mematok harga jual yang relatif rendah. Untuk mengeluarkan harga jual yang rendah, perusahaan perlu melakukan efisiensi biaya terutama dalam biaya bahan bakunya. Dengan harga pokok produksi yang rendah

maka harga produk yang dipatok pun dapat mencapai level yang rendah sehingga produk dapat bersaing di pasar industri itu sendiri.

Begitu juga halnya dengan harga pokok produk yang terdapat di dalam sebuah kafe, atau biasa kita kenal dengan istilah Harga Pokok Penjualan. Harga Pokok Penjualan dalam sebuah kafe memegang peranan penting karena merupakan salah satu biaya yang berkontribusi cukup besar bagi kafe tersebut.

Melalui data yang didapatkan dari perusahaan, dapat dilihat bahwa sekalipun pendapatan bersih kafe dari bulan September ke Oktober dan juga November menurun, namun harga pokok penjualannya dapat dikatakan semakin besar. Hal tersebut mengindikasikan perusahaan banyak melakukan pembelian secara *cash* atau tidak melalui *supplier,* sehingga menimbulkan harga pokok penjulan meningkat sekalipun penjualannya mengalami penurunan. Data dapat dilihat pada tabel 1.2. berikut ini:

Tabel 2.2.
Kafe K
Laporan Laba Rugi
Periode September-Desember 2017

Kafe K Laporan Laba Rugi Periode September-Desember 2017								
	September		**Oktober**		**November**		**Desember**	
	Rp.	**%**	**Rp.**	**%**	**Rp.**	**%**	**Rp.**	**%**
Pendapatan Bersih	1,888,231,896	100.00%	1,547,860,208	100.00%	1,188,233,667	100.00%	1,796,639,571	100.00%
Harga Pokok Penjualan	476,773,533	25.25%	505,949,644	32.69%	487,522,009	41.03%	650,898,217	36.23%
Depresiasi	191,164,485	10.12%	157,409,302	10.17%	119,887,063	10.09%	181,013,885	10.08%
Total Biaya Operasional	402,717,966	21.33%	337,626,723	21.81%	285,917,167	24.06%	378,709,637	21.08%
Laba Bersih	817,575,912	43.30%	546,874,538	35.33%	294,907,430	24.82%	586,017,832	32.62%

Sumber: Kafe K

Dari data pada tabel 1.2., dapat dilihat bahwa biaya paling besar di dalam perusahaan yaitu Harga Pokok Penjualan. Harga Pokok Penjualan dalam Kafe terdiri dari beberapa komponen, yaitu, persediaan awal, pembelian, persediaan akhir, tenaga

kerja langsung, produksi gagal dan terbuang, beban gas, dan beban listrik. Namun tidak seluruh beban listrik dibebankan terhadap Harga Pokok Penjualan. Beban Listrik yang dibebankan terhadap Harga Pokok Penjualan hanya sebesar 40% dari total beban listrik setiap bulannya.

Selain melakukan efisiensi biaya, para pelaku bisnis pasti memerlukan sistem informasi yang lebih baik dari waktu ke waktu, sehingga dengan adanya sistem informasi perusahaan yang lebih baik, hal tersebut akan menunjang pengambilan keputusan. Jelasnya suatu sistem informasi di dalam suatu perusahaan juga meminimalisir terjadinya kesalahan pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini, penulis akan membahas mengenai perbaikan sistem informasi manajemen perusahaan yang berkaitan dengan sistem pembelian.

Penelitian ini dilakukan di salah satu kafe yang terletak di Bandung, yaitu kafe K. Dikarenakan usia kafe K yang tergolong masih baru, perusahaan masih mencari alternatif agar mengoptimalkan efisiensi yang memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan laba yang lebih besar. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai efisiensi biaya bahan baku sebagai bahan penulisan dan penyusunan skripsi dengan judul "**Peranan Efisiensi Biaya Pemakaian Bahan Baku Dalam Meningkatkan Laba" (Studi Kasus Pada Kafe K, Bandung)**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan penulis, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi laba rugi periode September-Desember 2017 pada Kafe K?
2. Bagaimana upaya efisiensi yang dapat dilakukan terhadap biaya bahan baku pada Kafe K?
3. Bagaimana upaya perbaikan sistem informasi manajemen pembelian yang dapat dilakukan untuk menunjang efisiensi pada Kafe K?
4. Bagaimana proyeksi laba rugi dengan dilakukannya upaya efisiensi pada Kafe K?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui kondisi laba rugi September-Desember 2017 pada Kafe K.
2. Untuk mengetahui upaya efisiensi yang dapat dilakukan terhadap biaya bahan baku pada Kafe K.
3. Untuk mengetahui upaya perbaikan sistem informasi manajemen pembelian yang dapat dilakukan agar menunjang efisiensi pada Kafe K.
4. Untuk mengetahui proyeksi laba rugi dengan dilakukannya upaya efisiensi pada Kafe K.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan hasil yang berguna sebagai masukan dan sumber pemikiran bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Penulis

   Melalui penelitian ini, penulis mendapatkan banyak pengalaman di mana penulis dapat menerapkan teori-teori yang didapatkan oleh penulis saat kuliah ke dalam kondisi nyata di lapangan, khususnya dalam hal efisiensi biaya bahan baku. Penulis juga dapat berinteraksi dan mengetahui perusahaan yang diteliti.
2. Perusahaan

   Hasil penelitian ini dapat digunakan perusahaan untuk mengetahui alternatif efisiensi bahan baku yang dapat dilakukan perusahaan untuk mengoptimalkan laba yang diperoleh. Penulis mengidentifikasi sistem informasi yang terdapat di perusahaan dan melakukan evaluasi agar perusahaan dapat mengambil keputusan dengan tepat.
3. Pihak Lain

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat mengenai efisiensi biaya di dalam suatu perusahaan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Kafe K merupakan sebuah kafe yang baru berdiri, berlokasi di Bandung. Karena perusahaan masih baru berdiri maka penulis menemukan banyak biaya yang masih harus dibenahi. Laba terdiri atas dua variabel, yaitu pendapatan dikurangi dengan biaya. Agar dapat bersaing dalam usaha sejenis, maka perusahaan harus berusaha untuk meningkatkan tingkat efisiensi biaya agar dapat unggul dari para pesaingnya. Biaya dapat berupa bahan baku, tenaga kerja, dan *overhead.*

Menurut Adisasmita (2011:170), efisiensi merupakan komponen-komponen input yang digunakan seperti waktu, tenaga dan biaya dapat dihitung penggunaannya dan tidak berdampak pada pemborosan atau pengeluaran yang tidak berarti.

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008:374), efisiensi merupakan ketepatan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu (dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga, biaya); kedayagunaan.

Menurut Mulyadi (2007:63), efisiensi adalah ketepatan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu (dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga, biaya). Efisiensi juga berarti rasio antara input dan output atau biaya dan keuntungan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa efisiensi adalah ketepatan cara dalam menjalankan sesuatu dengan baik dan tepat serta meminimalisir pemborosan, baik dari sisi waktu, tenaga, maupun biaya yang dapat digunakan untuk mengukur suatu kinerja.

Penulisan ini akan difokuskan pada bagaimana cara untuk melakukan pengefisiensian biaya bahan baku perusahaan yang pada saat diteliti, memang belum efisien. Penelitian ini dimulai dengan menganalisa kondisi keuangan Kafe K untuk mengetahui komponen biaya yang menghambat liabilitas perusahaan, kemudian dilanjutkan dengan mencari solusi efisiensi untuk faktor biaya tersebut. Setelah itu, penulis melakukan analisa seberapa jauh dampak efisiensi tersebut terhadap peningkatan laba Kafe K.

Gambar 1.1.
Bagan Kerangka Pemikiran

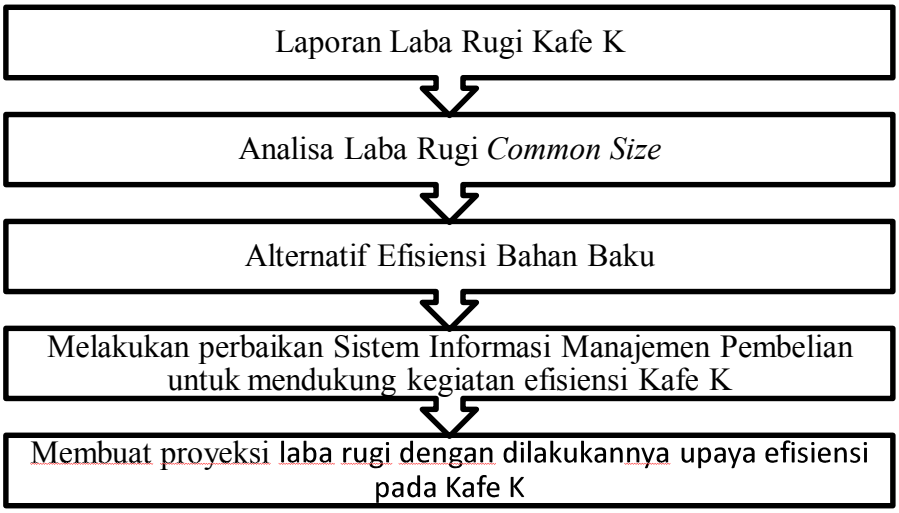

Sumber: hasil olahan penulis